

**PENERAPAN TEKNIK PEMODELAN
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BARU
DI KELAS X-2 SMA BAITURRAHMAH PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GENIA RAHMADANI
NIM 2007/86359**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

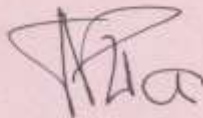
SKRIPSI

Judul	: Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang
Nama	: Genia Rahmadani
Nim/BP	: 2007/86359
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Program studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Wirsal Chan
NIP 19470810 197302 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Genia Rahmadani
NIM : 2007/86359

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

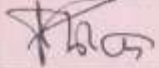
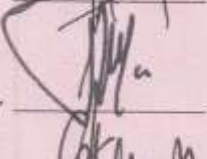
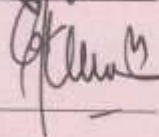
**Penerapan Teknik Pemodelan
dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru
di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Wirsal Chan
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Tressyalina, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Genia Rahmadani. 2012. "Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal. Pertama, guru kurang menggunakan teknik pembelajaran menulis puisi yang bervariasi sehingga guru mengalami kesulitan membimbing siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Kedua, siswa kurang termotivasi untuk menulis puisi karena teknik menulis puisi yang bervariasi jarang dilatihkan di sekolah sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatihkan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan salah satu teknik dalam menulis puisi, yaitu teknik pemodelan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi baru sesudah penerapan teknik pemodelan, dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 30 orang, dan sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Data penelitian adalah hasil tes kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan, yang dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memeriksa setiap tes unjuk kerja siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik pemodelan, (2) memberikan skor pada setiap tes, (3) mengubah skor menjadi nilai dalam bentuk persentase, (4) mengklasifikasikan hasil skor tes menulis puisi baru dengan menggunakan skala 10. (5) mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan berdasarkan rata-rata t-hitung, (6) membuat histogram hasil menulis puisi baru siswa sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan, (7) menguji hipotesis, dan (8) menyimpulkan hasil deskripsi data.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi baru siswa sebelum penerapan teknik pemodelan 40% yang berada pada rentangan 46-55% dengan kualifikasi "hampir cukup". Sebaliknya, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi baru setelah penerapan teknik pemodelan adalah 78,1% yang berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi "baik". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan dan sesudah penerapan teknik pemodelan karena t-hitung berada pada besaran 13,2 yakni $>$ t-tabel 1,69. Berdasarkan hasil tes tersebut, terlihat perbedaan rata-rata kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan teknik pemodelan. Dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini (H1) diterima.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah swt. yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang”. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah memberi pencerahan kepada umat manusia. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Keberhasilan penulis dalam menulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Atas bimbingan dan arahnya penulis menyampaikan rasa penghargaan serta ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Nursaid, M. Pd. dan Bapak Drs. Wirsal Chan selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan ketulusan hati dan pengertiannya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian sampai terwujudnya skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada bapak/ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing penulis dalam menjalani pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Padang. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan pengorbanan baik materi maupun nonmateri, rekan-rekan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah angkatan 2007. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Baiturrahmah Padang serta guru yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini, dan orang-orang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Semoga dengan bimbingan dan bantuan yang diberikan dengan ikhlas dibalas oleh Allah swt. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak disadari. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis sendiri, sekolah tempat penulis melakukan penelitian, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G.	

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Menulis	8
2. Hakikat Puisi Baru.....	9
3. Kemampuan Menulis Puisi Baru.....	10
4. Aspek Penilaian dalam Menulis Puisi	12
5. Kedudukan Pembelajaran Menulis Puisi Baru dalam KTSP SMA/MA	18
6. Teknik Pemodelan	19
7. Menulis Puisi Baru dengan Teknik Pemodelan.....	21
8. Penilaian Bait, Rima dan Irama dalam Teknik Pemodelan.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel dan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Penganalisisan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Analisis data	44
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Penilaian Menulis Puisi Baru dengan Teknik Pemodelan	36
Tabel 2	Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10.....	37
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Tes Menulis Puisi Baru sebelum Penerapan Teknik Pemodelan	46
Tabel 4	Klasifikasi Hasil Skor Tes Menulis Puisi Baru sebelum Penerapan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang	47
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tes Menulis Puisi Baru sesudah Penerapan Teknik Pemodelan	50
Tabel 6	Klasifikasi Hasil Skor Tes Menulis Puisi Baru sesudah Penerapan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 2 Histogram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Hasil Skor Tes Menulis Puisi Baru sebelum Penerapan Teknik Pemodelan	48
Gambar 3 Histogram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Hasil Skor Tes Menulis Puisi Baru sesudah Penerapan Teknik Pemodelan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian	61
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	62
Lampiran 3	Data Penelitian Nilai Menulis Puisi Baru Siswa Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sesudah Penerapan Teknik Pemodelan	83
Lampiran 4	Nilai Menulis Puisi Baru Siswa Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sebelum Penerapan Teknik Pemodelan	85
Lampiran 5	Nilai Menulis Puisi Baru Siswa Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sesudah Penerapan Teknik Pemodelan	87
Lampiran 6	Tes Menulis Puisi	89
Lampiran 7	Analisis Skor Nilai Menulis Puisi Baru sebelum Penerapan Teknik	91
Lampiran 8	Analisis Skor Nilai Menulis Puisi Baru sesudah Penerapan Teknik Pemodelan	92
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis Kemampuan Menulis Puisi Baru sebelum Penerapan Teknik Pemodelan dan sesudah Penerapan Teknik Pemodelan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu sama lainnya. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, masing-masingnya adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut haruslah dikuasai semuanya dan diharapkan dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar karena keempat keterampilan itu diperlukan dalam kehidupan untuk dipelajari lebih lanjut.

Kurikulum yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan sekarang ini, adalah KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki berbagai tujuan. Salah satunya adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Untuk mencapai tujuan itu dapat dilakukan dengan menulis, baik menulis sastra maupun nonsastra, salah satu jenis menulis sastra adalah menulis puisi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran menulis puisi barutelah dipelajari pada kelas X pertemuan 1 semester 2 di SMA Baiturrahmah Padang yang memuat beberapa dua standar kompetensi menulis ke-8, yaitu 8.1 menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama dan rima, dan 8.2 menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima dalam KTSP (2006). Berdasarkan standar kompetensi yang hendak dicapai tersebut, sudah selayaknya

siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis puisi baru seperti yang telah dipelajari sebelumnya.

Penelitian ini difokuskan berdasarkan dua standar kompetensi tersebut yaitu, pada menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. Mengingat pentingnya pengajaran menulis puisi baru dalam proses belajar mengajar, maka seharusnya seorang guru lebih mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan menulis, termasuk teknik pembelajaran, agar guru dapat mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan siswa dalam menulis. Hal tersebut berguna, antara lain untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk belajar, dan membantu siswa mendapatkan inspirasi untuk menulis puisi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Baiturrahmah Padang pada tanggal 8 September 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembelajaran menulis puisi baru di SMA Baiturrahmah Padang merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi sebagian siswa, sedangkan sebagian lagi merasa bosan dalam pembelajaran, dan metode yang selalu digunakan dalam pembelajaran menulis puisi baru adalah metode ceramah. Selanjutnya, fakta yang ditemukan, dalam dua semester sebelumnya siswa belum mampu menghasilkan karya berupa puisi baru, meskipun kegiatan itu diperlombakan antar kelas. Siswa kesulitan untuk merancang puisi baru yang menarik. Hal ini disebabkan, antara lain karena guru kurang menggunakan model, metode, dan teknik pembelajaran menulis puisi baru yang bervariasi.

Selain itu, penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi baru siswa, yaitu kurangnya kemampuan dalam memahami sebuah puisi, sehingga siswa merasa kesulitan untuk mencoba membuat puisi baru. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi baru, antara lain guru haruslah menggunakan teknik yang bervariasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi baru, antara lain teknik pemodelan. Selama ini, teknik pemodelan dipandang cukup berhasil untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi, sekaligus dapat digunakan sebagai teknik pengajaran menulis untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi baru.

Selain itu, teknik pemodelan dapat digunakan sebagai alat pengukur kosakata yang dimiliki siswa dan sekaligus dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktifitas imajinasi untuk menghasilkan puisi baru. Menulis puisi barubaru merupakan suatu cara yang bertujuan mengajak dan melatih siswa menghasilkan sebuah tulisan sastra yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan cara ini, akan mempermudah siswa untuk berfikir mampu menghasilkan karya berupa puisi, dan menumbuhkan kepercayaan diri untuk menghasilkan puisi yang berbeda dengan puisi terdahulu.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah tersebut tidak menerapkan teknik tersebut, adalah teknik tersebut jarang diterapkan dalam ujian semester maupun ujian nasional dan guru juga mengalami kesulitan membimbing siswa dalam pembelajaran menulis puisi barubaru karena kurang mengetahui teknik-teknik menulis puisi baru. Sejalan

dengan itu, berdasarkan wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa siswa kurang termotivasi untuk memulai menulis puisi baru karena teknik menulis puisi baru yang bervariasi jarang dilatihkan di sekolah, sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatihkan.

Untuk mengatasi hal itu, guru harus mampu menciptakan situasi kelas yang mendukung proses belajar agar siswa mudah memahami maksud puisi yang dikarang oleh model, dan mampu menimbulkan imajinasi untuk menghasilkan puisi yang baru. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana dan membantu siswa menimbulkan imajinasi untuk menulis puisi barubaru, antara lain mengamati perilaku siswa pada saat membahas dan memahami sebuah puisi dan menggunakan teknik menulis puisi baru yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan kesulitan dalam belajar. Untuk itu, teknik pemodelan dengan beberapa kelebihannya, dipandang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

Berdasarkan beberapa alasan di atas, penting dilakukan penelitian segera untuk mengetahui bagaimana perbandingan kemampuan menulis puisi baru sebelum diterapkan teknik pemodelan dan sesudah diterapkan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang. Menyikapi fenomena tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Pemodelan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Baru di Kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi baru siswa termasuk pada kategori rendah. *Kedua*, siswa kurang termotivasi untuk menulis puisi baru. *Ketiga*, guru kurang bervariasi dalam menggunakan teknik pembelajaran menulis. Keempat, umumnya siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis puisi baru merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatih.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut. (1) kemampuan menulis puisi baru sebelum diterapkan teknik pemodelan. (2) kemampuan menulis puisi baru sesudah diterapkan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang. (3) Pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang. Pengaruh kemampuan menulis puisi baru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi baru sesudah dan sebelum diterapkan teknik pemodelan dari contoh puisi yang telah diberikan dan dipahami dari aspek bait, rima, dan irama. Kemampuan tersebut diketahui melalui nilai dan rata-rata yang diperoleh setiap melakukan unjuk kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sebelum diterapkan teknik pemodelan. (2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sesudah diterapkan teknik pemodelan?”. (3) Bagaimana pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) kemampuan menulis puisi baru sebelum diterapkan teknik pemodelan. (2) kemampuan menulis puisi baru sesudah diterapkan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang. (3) Pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi baru siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. (1) Bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMA Baiturrahmah Padang sebagai masukan dalam mengajar keterampilan menulis puisi baru pada siswa terutama, dalam menggunakan teknik pemodelan. (2) Bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi baru. (3) Bagi peneliti lain, sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian

selanjutnya. . (4) Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dalam keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis puisi baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Baiturrahmah Padang mengenai perbandingan kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang, memberikan beberapa penemuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan berada pada taraf “hampir cukup” yang berada pada rentangan 46-55% dengan rincian skor sebagai berikut: (a) siswa yang memperoleh nilai 0-15 sebanyak 1 orang (3,3%), (b) nilai 16-25% sebanyak 1 orang (3,3%), (c) nilai 26-35% sebanyak 3 orang (10%), (d) nilai 36-45% sebanyak 3 orang (10%), (e) nilai 46-55% sebanyak 12 orang (40%), (f) nilai 46-55% sebanyak 12 orang (40%), (g) nilai 56-65% sebanyak 4 orang (13,3%), (h) nilai 66-75% sebanyak 5 orang (16,6%), dan (i) nilai 76-85% sebanyak 1 orang (3,3%)

Kedua, kemampuan menulis puisi baru sesudah penerapan teknik pemodelan berada pada taraf “baik sekali” yang berada pada rentangan 86-95% dengan rincian skor sebagai berikut: nilai 26-35% sebanyak 1 orang (3,33%), nilai 56-65% sebanyak 1 orang (3,33%), nilai 66-75% sebanyak 7 orang (23,33%), nilai 76-85% sebanyak 9 orang (30%), nilai 86-95% sebanyak 12 orang (40%).

Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi baru sebelum penerapan teknik pemodelan dan sesudah penerapan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang. Hasil penelitian ini

memperlihatkan angka komparatif yang berarti setelah diuji dengan uji-t, maka terdapat t_{hitung} sebesar $13,2 > t_{tabel} 1,69$

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis data serta hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa saran.

Pertama, berdasarkan kemampuan siswa menulis puisi baru sebelum diterapkan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang yang masih kurang, agar ditingkatkan lagi, terutama pemahaman siswa menerapkan rima, sehingga puisi yang dihasilkan lebih menarik.

Kedua, berdasarkan kemampuan siswa menulis puisi baru setelah diterapkan teknik pemodelan siswa kelas X-2 SMA Baiturrahmah Padang sudah baik, tetapi harus ditingkatkan lagi dari segi penggunaan rima yang bervariasi.

Ketiga, guru hendaknya lebih menerapkan lagi materi tentang menulis puisi baru dengan bermacam-macam teknik pembelajarannya atau dengan penggunaan teknik yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Guntari, Wahyuni Herning. 2008. *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Hayati, Yenni. 2006. "Penerapan Pendekatan CTL pada Mata Kuliah Pengantar Pengkajian Kesusasteraan". *Jurnal Bahasa dan Seni*. Vol.7. NO.1. Hal:70-75.
- Mansur, Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monalisa. 2009. Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP 26 Padang Dengan Teknik Pemodelan". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Novita, Ririn. 2009. "Peningkatan Kemampuan Memarafrasekan Puisi Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pes-Sel". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Nurhayati dan Karsiah Yuli. 2000. "Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Puisi dengan Model Strata Norma". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1. Hlm:44.
- Semi, M. Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evalusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto dan Abdul Jafar, Cepi Safrudin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.